

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Banyak anak-anak milenial generasi muda yang kurang peduli akan keutuhan NKRI sehingga mereka kurang mencintai tanah air sendiri . Fenomena ini terjadi Karena kemajuan IPTEK semakin berkembang pesat. Sehingga hal ini dapat mengakibatkan gejala yang memprihatinkan terhadap generasi muda dampak yang mengakibatkan gaya hidup dan pola pikir sehingga perilaku generasi muda mirip seperti halnya generasi muda di belahan dunia. Sehingga sikap nasionalisme generasi muda terkikis.

Modal utama yang perlu dimiliki dalam kesadaran berbangsa dan bernegara seperti dampak negatif globalisasi sehingga hilangnya sikap peduli dan rasa cinta terhadap tanah air hal ini menjadi suatu yang perlu diperhatikan oleh generasi muda saat ini dan saat yang akan mendatang. Untuk menjaga keutuhan NKRI, diperlukan jiwa yang tinggi terhadap nasionalisme pada generasi muda, agar martabat bangsa dan negara di mata negara-negara di dunia lain dapat dibangun dan di buktikan.

Padahal sejarah perjuangan Indonesia dalam hal banyak nya keanekaragaman perbedaan baik dalam kebhineka tunggal ika-an telah dibuktikan bahwa yang menjadi dasar bahan perekat untuk bersatu dan menggapai kemerdekaan perlu dibuatnya perbedaan-perbedaan, dengan begitu generasi muda dalam menjaga kesatuan NKRI seharusnya menjadi nilai perekat ditengah-tengah perbedaan. Akan tetapi hal tersebut sangat kurang diperhatikan.

Dalam ciri khas kebangsaan, seakan ciri kebangsaan telah ditinggal oleh generasi muda dan mulai terpengaruh dengan budaya-budaya asing. Anak-anak justru lebih mengikuti *trend* saat ini. Dan bahkan anak-anak lebih gila terhadap budaya-budaya asing seperti lebih menghafal lagu-lagu asing lebih menyukai lagu-lagu kebaratan-baratan dan bahkan lagu wajib nasional negara sendiri tidak di perhatikan. Bahkan masih banyak anak-anak yang belum mengetahui makna dari lagu wajib nasional.

Padahal dengan menumbuhkan sikap nasionalisme salah satu caranya dengan mengetahui makna dari lagu wajib nasional pada generasi muda akan tetapi malah sikap nasionalisme pada generasi muda sangat memprihatinkan sehingga perlu di perhatikan apa yang menjadi pedoman dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dan agar tidak mudah terkikis. Untuk menjadikan jiwa nasionalisme meningkat hal yang perlu dilakukan dengan cara menghayati dan memaknai lagu wajib nasional untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat menumbuhkan sikap nasionalisme

Dengan begitu tanamkan sikap nasionalisme pada generasi muda sejak dini kala salah satunya dengan menghargai lagu-lagu wajib nasional. sehingga karakter generasi muda dapat menghargai tanah air dan cinta terhadap bangsanya. Karena dengan adanya sikap nasionalisme yang tertanam pada generasi muda akan berdampak positif terhadap dirinya. Sangat disayangkan jika anak-anak generasi muda tidak mengetahui lagu wajib negaranya sendiri. Bahkan ada yang tidak hafal dalam menyanyikanya, walaupun anak disekolah telah dikenalkan mengenai lagu wajib nasional tidak membuat anak menjadi tahu tentang lagu wajib nasional. Hal ini berakibat kurangnya sikap nasionalisme pada peserta didik.

Dengan begitu peran pendidikan disekolah sangat berpengaruh dalam penanaman sikap nasionalisme peserta didik dalam menyanyikan atau menggunakan lagu wajib nasional. Sebab lagu-lagu wajib nasional seharusnya sudah menjadi suatu kebanggaan bukan malah terkikis bahkan ditinggalkan. Bahkan sering terjadi guru pun kurang memberikan pembelajaran mengenai makna lagu wajib nasional sehingga banyak peserta didik yang kurang akan motivasi dan minat dalam menyanyikan lagu wajib nasional.

Peran serta pendidikan dalam kesadaran terhadap cinta tanah air pembelajaran memerlukan sebuah media yang tepat sasaran. Hal ini dimanfaatkan berdasarkan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam merespon pembelajaran. Khususnya guru sangat berperan terhadap antusias peserta didik dalam penggunaan menyanyikan lagu wajib nasional, sebab yang menjadi sosok yang di idolakan saat di dunia pendidikan yaitu guru. karena dalam hal ini keberadaan guru sebagai jantung

pendidikan baik buruknya pendidikan tergantung pada penerapan dari gurunya. Sehingga guru harus mampu menjadi fasilitator dan melayani kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda dalam merespon pembelajaran.

Dengan cara menumbuhkan rasa nasionalisme tidak hanya mendengarkan pidato-pidato mengenai sejarah NKRI dan mengnang jasa para pahlawan saja akan tetapi salah satunya dengan menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pembelajaran dimulai, ini sudah seharusnya tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran karena dengan menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pembelajaran dimulai dianggap sebagai salah satu cara menumbuhkan sikap nasionalisme. Selain itu juga dalam pembelajaran khususnya Pembelajaran PPKn lagu wajib nasional sudah seharusnya di gunakan secara maksimal oleh guru. Hal ini dikarenakan dalam pembentukan karakter sudah menjadi sarana pembelajaran khususnya pembelajaran PPKn.

Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. Sebagaimana termasuk dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No.20 Tahun 2003).

Kementerian dan kebudayaan telah mengeluarkan surat edaran yang meminta kepala dinas pendidikan di tingkat provinsi atau lebih rendah, agar ada foto presiden dan wakil presiden di setiap kelas. Selain itu juga, setiap pagi siswa sekolah dasar hingga sekolah menengah atas diminta menyanyikan lagu wajib nasional. Permintaan ini tertuang secara resmi dalam surat berlambang kementerian pendidikan dan kebudayaan Nomor 21042/MPK/PR/2017. Surat yang tertanggal 11 april 2017 itu, ditanda tangani Mendikbud, Muhadjir Effendy. Dalam surat tersebut dituliskan pemerintah tersebut berdasarkan intruksi presiden Republik Indonesia.

Dalam menyanyikan lagu wajib nasional perlu diperhatikan hal-hal yang seharusnya seperti perlunya sikap dan rasa hormat yang tinggi. Dengan tidak main-main, artinya peserta didik jika dalam menyanyikan lagu wajib nasional dengan berdiri tegak dan ambil posisi sikap sempurna dengan di iringi penuh penghayatan. Sehingga dalam hati juga tumbuh rasa hormat terhadap tanah air. Sehingga membuat keberadaan lagu-lagu wajib nasional tidak hilang dan menumbuhkan jiwa nasionalisme dan memiliki peranan penting bagi generasi muda.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dengan begitu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik”.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Sesuai dengan latar belakang diatas maka ada beberapa masalah yang perlu di identifikasikan, yakni sebagai berikut :

1. Sikap antusias peserta didik saat menyanyikan lagu wajib nasional.
2. Pengimplementasian sikap nasionalisme peserta didik terhadap penggunaan lagu wajib nasional.
3. Sikap penghayatan peserta didik saat menyanyikan lagu wajib nasional

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Sesuai penjelasan diatas, dalam penelitian ini ada beberapa masalah yang perlu dikaji dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan lagu wajib nasional dapat mempengaruhi dalam meningkatkan kesadaran sikap nasionalisme peserta didik?
2. Bagaimana peserta didik mengimplementasikan sikap nasionalisme dalam penggunaan lagu wajib nasional?
3. Apa kendala yang dihadapi peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme?

4. Upaya apa saja yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala dalam penggunaan lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan masalah penelitian yang ditemukan di atas, tujuan yang dipaparkan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lagu wajib nasional terhadap sikap nasionalisme peserta didik maka peneliti sudi kiranya melakukan penelitian ini.
2. Dalam penggunaan lagu wajib nasional agar diketahui bagaimana pngunaanya sehingga dapat meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik.
3. Dengan melakukan penelitian ini untuk mengetahui apa yang menjadi kendala dalam penggunaan lagu wajib nasional.
4. Dalam upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala dapat diketahui sehingga ada solusi yang perlu diperhatikan.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis peneliti penuh dengan harap penelitian yang dilakukan ini dapat memberi manfaat, selain dari itu mafaat penelitian ini penuh harap agar memberikan manfaaat sebagai referensi yang digunakan untuk solusi terhadap pengaruh lagu wajib nasional sebagai media pembelajaran PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik .

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini di harapkan sebagai sumber informasi agar peserta didik lebih memaknai sehingga dapat mengenal lagu wajib nasional lebih dalam
- b. Implementasi sikap nasionalisme dapat di lakukan oleh pseserta didik Dalam kehidupan sehari-hari.

#### **F. DEFINISI OPERASIONAL**

Dalam penelitian ini, maka masalah yang akan diteliti dan dibahas sesuai dengan definisi berikut :

1. Pengaruh merupakan perubahan yang terjadi karena muncul dari sesuatu benda atau orang yang ada di sekelilingnya. (Surakhmad, 2009, hlm 7)
2. Lagu wajib Nasional adalah lagu berbahasa Indonesia yang syairnya berisi aspek kehidupan bangsa Indonesia. Desternelli, dkk (2017)
3. Media pembelajaran merupakan alat yang membantu proses belajar mengajar yang dapat merangsang siswa belajar dan berfikir. Azhar Arsyad (2011)
4. Peningkatan adalah proses, atau cara perbuatan meningkatkan (usaha atau kegiatan, dsb). KBBI (2005, hlm. 1529)
5. Nasionalisme adalah suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada Negara kebangsaan. (Hans. 1984)
6. Peserta didik merupakan masyarakat yang mencoba mengembangkan potensi diri melalui pendidikan. (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003).

#### **G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Dalam skripsi ini sistematika penulisan meliputi lima BAB, yakni :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Masalah
- E. Manfaat Masalah
- F. Definisi Operasional
- G. Sistematika Penulisan Skripsi

##### **BAB II KAJIAN TEORI dan KERANGKA PEMIKIRAN**

- A. Tinjauan Umum Tentang Lagu Wajib Nasional
  1. Pengertian Lagu Wajib Nasional
- B. Tinjauan Umum Tentang Media Pembelajaran
  1. Pengertian Media Pembelajaran

2. Fungsi dan Manfaat Pembelajaran
  3. Jenis Media Pembelajaran
  4. Ciri-ciri Media Pembelajaran
- C. Tinjauan Umum Mengenai Sikap Nasionalisme
1. Pengertian Sikap Nasionalisme
  2. Indikator Sikap Nasionalisme
  3. Prinsip yang tergantung pada sikap nasionalisme
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Asumsi dan Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Metode Penelitian
- B. Desain penelitian
- C. Subjek dan objek penelitian
- D. Pengumpulan data dan instrument penelitian
- E. Teknik analisis data
- F. Prosedur penelitian

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**